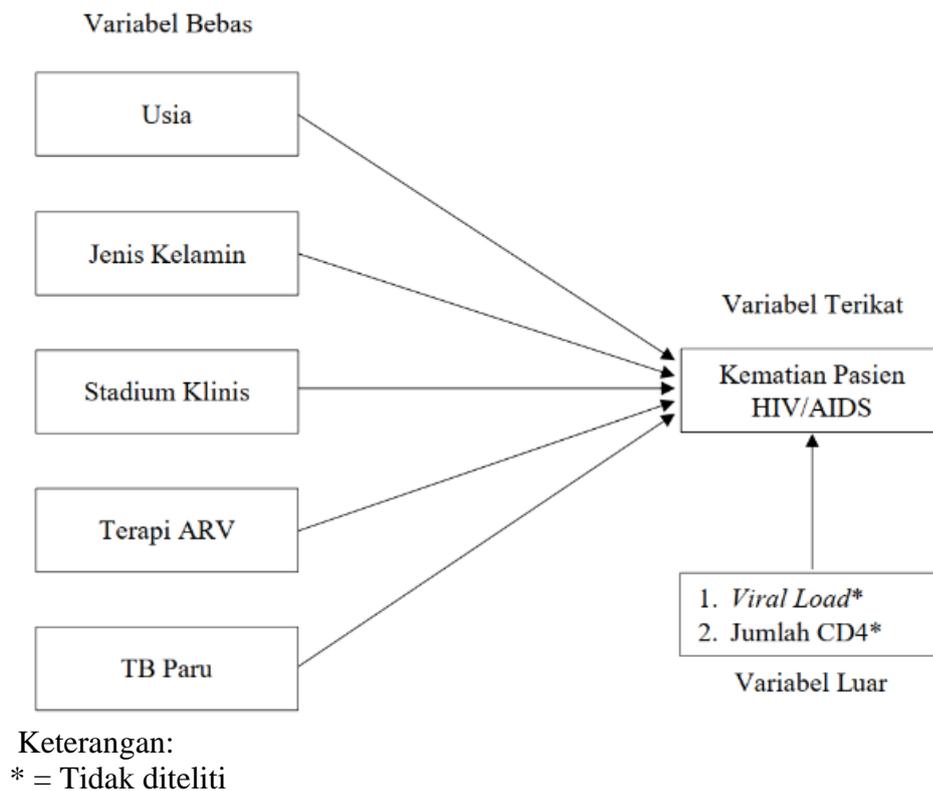


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah pernyataan yang merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah (Sugiyono, 2017). Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ada hubungan antara usia dengan kematian pasien HIV/AIDS di RSUD 45 Kuningan;
2. Ada hubungan antara jenis kelamin dengan kematian pasien HIV/AIDS di RSUD 45 Kuningan;

3. Ada hubungan antara stadium klinis dengan kematian pasien HIV/AIDS di RSUD 45 Kuningan;
4. Ada hubungan antara terapi ARV dengan kematian pasien HIV/AIDS di RSUD 45 Kuningan;
5. Ada hubungan antara TB paru dengan kematian pasien HIV/AIDS di RSUD 45 Kuningan.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, stadium klinis, terapi ARV dan TB paru.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kematian pasien HIV/AIDS.

3. Variabel Luar

Variabel luar adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat, disamping variabel bebas namun tidak diteliti. Variabel luar dalam penelitian ini adalah *viral load* dan jumlah CD4.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1	Kematian pasien HIV/AIDS	Kematian yang terjadi pada pasien HIV/AIDS	Data rekam medik	Nominal	0 = Ya 1 = Tidak
2	Usia	Lama waktu hidup pasien yang diukur dari tanggal lahir hingga waktu pertama terdaftar sebagai pasien HIV/AIDS di RSUD 45 Kuningan	Data rekam medik	Nominal	0 = ≥ 45 tahun 1 = < 45 tahun Pada usia ≥ 45 tahun, pemulihan sel T CD4 terhambat dan sistem imun lebih rentan terhadap infeksi. Akibatnya, pasien memiliki risiko percepatan perkembangan penyakit dan respon yang buruk terhadap pengobatan. (Klatt, E.C., 2021; Kusumaadhi., <i>et al.</i> 2021).
3	Jenis kelamin	Tanda fisik yang mengidentifikasi pasien berdasarkan data identitas	Data rekam medik	Nominal	0 = Laki-laki 1 = Perempuan Program pencegahan penularan HIV dari ibu ke bayi memberikan kesempatan untuk perempuan

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
					mengetahui dan mengobati status infeksi HIV lebih dini sehingga dapat mengurangi risiko kematian akibat HIV/AIDS. (Zheng, Z., <i>et al.</i> , 2019).
4	Stadium klinis	Derajat infeksi HIV menurut standar WHO (2007) yang diputuskan oleh dokter Stadium Klinis I: Asimtomatik Stadium Klinis II: Ringan Stadium Klinis III: Sedang Stadium Klinis IV: Berat	Data rekam medik	Nominal	0 = Stadium klinis WHO III dan IV 1 = Stadium klinis WHO I dan II Stadium klinis WHO III dan IV memiliki gambaran klinis yang lebih parah daripada stadium klinis I dan II (Utami, S. 2015). Oleh karena itu, stadium klinis WHO III dan IV merupakan prediktor kematian pada pasien HIV/AIDS.
5	Terapi ARV	Status pengobatan ARV pasien HIV/AIDS saat pertama kali terdaftar	Data rekam medik	Nominal	0 = Tidak ada riwayat terapi ARV sebelumnya

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
		sebagai pasien di Klinik RSUD 45 Kuningan			<p>1 = Menerima terapi ARV sebelumnya</p> <p>Terapi ARV bekerja dengan menghambat virus untuk bereplikasi, sehingga memungkinkan tubuh untuk regenerasi sel darah putih yang sehat untuk mempertahankan sistem imun tetap kuat untuk melawan infeksi.</p> <p>(Leonard, J., 2022).</p>
6	TB Paru	Infeksi TB paru aktif saat pertama kali terdaftar sebagai pasien di RSUD 45 Kuningan	Data rekam medik	Nominal	<p>0 = Terdapat infeksi TB paru aktif</p> <p>1 = Tidak terdapat infeksi TB paru aktif</p> <p>Perubahan imunitas pada ODHA mengakibatkan kemampuan tubuh untuk melawan infeksi <i>Mycobacterium tuberculosis</i> menurun, sehingga perkembangan infeksi dan</p>

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
					kejadian TB aktif menjadi lebih rentan dan cepat, serta menyebabkan keparahan penyakit hingga kematian (Adler., <i>et al.</i> , 2012).

E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* adalah penelitian epidemiologi yang mempelajari hubungan faktor risiko dengan efek melalui pendekatan waktu yang dilakukan bersamaan. Artinya, pada suatu waktu subyek penelitian diobservasi dan variabel bebas (faktor risiko) serta variabel terikat (efek) diukur pada saat yang bersamaan (Irmawartini & Nurhaedah, 2017).

F. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian dengan karakteristik tertentu yang dipelajari, untuk dibuat kesimpulan dan generalisasi pada populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien HIV di RSUD 45 Kuningan periode Januari 2021 – Mei 2023 sebanyak 174 pasien.

G. Sampel

Sampel penelitian ini adalah pasien HIV/AIDS yang melakukan pengobatan di RSUD 45 Kuningan dan tercatat dalam data rekam medis, yaitu sebanyak 173 sampel yang memenuhi kriteria penelitian. Adapun kriteria sampelnya adalah:

1. Kriteria Inklusi

- a. Berusia di atas 5 tahun

2. Kriteria Eksklusi

- a. Data rekam medis tidak lengkap

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian (Sugiyono, 2017). Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi yang terdiri dari tabel nomor, nama, usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, stadium klinis WHO, riwayat terapi ARV, infeksi oportunistik, *viral* load, jumlah CD4 dan status pasien

I. Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Instalasi Rekam Medik dan Klinik Edelweiss RSUD 45 Kuningan. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, bukan merupakan hasil pengukuran langsung peneliti terhadap subyek penelitian. Penelitian ini telah diseminarkan

di hadapan Komite Etik dan Hukum Rumah Sakit RSUD 45 Kuningan dan telah mendapatkan persetujuan etik penelitian dengan nomor: 890/904/Diklat.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Awal

Melaksanakan survei awal ke Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan untuk mengetahui prevalensi kasus HIV/AIDS di Kabupaten Kuningan.

2. Persiapan Penelitian

Mengumpulkan literatur yang berhubungan dengan penyakit HIV/AIDS serta penelitian terdahulu tentang penyebab kematian pada pasien HIV/AIDS.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi yang ditujukan untuk Kesbangpol Kabupaten Kuningan, BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Kuningan dan RSUD 45 Kuningan;
- b. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada Direktur RSUD 45 Kuningan dengan pengantar surat keterangan penelitian dari Kesbangpol Kabupaten Kuningan dan persetujuan permohonan izin penelitian dari BPS Kabupaten Kuningan;
- c. Mempresentasikan proposal penelitian di hadapan Komite Etik dan Hukum Rumah Sakit (KEHRS) RSUD 45 Kuningan;

- d. Pengambilan data sekunder dari Instalasi Rekam Medik dan Klinik Edelweiss RSUD 45 Kuningan.

K. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Melakukan pemeriksaan terhadap data yang diperlukan untuk penelitian, yang dilakukan saat pengambilan data dan setelah pengumpulan data untuk memastikan *item* yang diperlukan telah lengkap.

b. *Coding*

Pengkodean pada variabel yang diteliti menjadi bentuk angka untuk memudahkan pengolahan data. Pemberian kode pada variabel yang dianalisis adalah:

1) Kematian pasien HIV/AIDS

- a) Kode 0 = Ya
- b) Kode 1 = Tidak

2) Usia

- a) Kode 0 = ≥ 45 tahun
- b) Kode 1 = < 45 tahun

3) Jenis Kelamin

- a) Kode 0 = Laki-laki
- b) Kode 1 = Perempuan

4) Stadium Klinis

- a) Kode 0 = Stadium klinis WHO III dan IV
- b) Kode 1 = Stadium klinis WHO I dan II

5) Terapi ARV

- a) Kode 0 = Tidak ada riwayat terapi ARV sebelumnya
- b) Kode 1 = Menerima terapi ARV sebelumnya

6) TB paru

Kode 0 = Terdapat infeksi TB paru aktif

Kode 1 = Tidak terdapat infeksi TB paru aktif

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik subyek penelitian, serta variabel yang diteliti yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Uji statistik yang digunakan adalah *chi-square* dan *fisher's exact test* (CI= 95%) menggunakan aplikasi SPSS karena variabel bebas dan variabel terikat yang diteliti merupakan data kategorik. Apabila nilai *p-value* menunjukkan hasil $< 0,05$ dapat disimpulkan terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang diuji.